

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan). Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2023 dirancang dalam rangka pemenuhan upaya pelayanan kesehatan dasar masyarakat Kabupaten Gunung Mas yang tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2023.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah bahwa setiap perangkat daerah wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah yang berpedoman pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD), serta memuat memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun dan bersifat indikatif.

Seluruh upaya pembagunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas dalam Dokumen Rancangam Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2023, tertuang dalam program kerja pembangunan kesehatan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas 2019-2023 pada hakekatnya merupakan upaya yang dilaksanakan dan harus melibatkan semua pihak, meliputi seluruh lintas sektor, organisasi profesi, organisasi masyarakat, pihak swasta, dan seluruh komponen masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan upaya seluruh sektor dan lini terkait dalam berjuang bersama membangun upaya kesehatan yang optimal, maka pembangunan kesehatan di Kabupaten Gunung Mas diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif dan norma-norma agama.

Pembangunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan sumber daya manusia yang produktif di Kabupaten Guung Mas dapat tercapai apabila derajat kesehatan masyarakat Gunung Mas meningkat, dimulai dari setiap individu sehat, meningkat mejadi



satu keluarga sehat, satu rukun tetangga sehat, satu rukun warga sehat, satu desa/kelurahan sehat, satu kecamatan sehat, hingga menjadi satu Kabupaten Gunung Mas sehat yang dapat diindikasikan dan dilihat melalui meningkatnya usia harapan hidup masyarakat. Oleh karena itu, usia harapan hidup masyarakat Kabupaten Gunung Mas menjadi indikator kesehatan utama yang sebagai isu penting dalam peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat Kabupaten Gunung Mas.

Pokok permasalahan Kesehatan Kabupaten Gunung Mas adalah rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 Kabupaten Gunung Mas masuk dalam kriteria Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) dengan Indeks Pembangunan Kesehatan (IPKM) dengan nilai 0,5254 menempati urutan ke 12 dari 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah. Permasalahan kesehatan dimaksud disebabkan karena: Masih tingginya disparitas pelayanan kesehatan, dikarenakan sulitnya aksesibilitas pelayanan kesehatan yang menyebabkan rendahnya kualitas pelayanan kesehatan; belum optimalnya upaya promotif dan preventif dikarenakan keterbatasan sumber daya kesehatan; belum optimalnya upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit; dan belum optimalnya tatakelola birokrasi pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjawab tantangan dan permasalahan dimaksud, Pembangunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas periode 2019-2023 berfokus pada peningkatan kualitas pembangunan sumber daya manusia (SDM) dengan tujuan utama meningkatkan pemerataan dan kualitas sumber daya masyarakat. Sasaran yang menjadi target yang dicapai dalam peningkatan kualitas sumber daya masyarakat adalah meningkatnya kualitas daya saing kehidupan masyarakat Kabupaten Gunung Mas dengan indikator peningkatan usia harapan hidup masyarakat.

Dalam rangka pencapaian target peningkatan usia harapan hidup masyarakat diperlukan strategi kesehatan melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan 5 (lima) pilar utama arah kebijakan pembangunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas, yaitu:

1. Peningkatan sumber daya kesehatan;
2. Peningkatan upaya kesehatan masyarakat;
3. Pencegahan dan penanggulangan penyakit; dan
4. Optimalisasi tatakelola pelayanan kesehatan yang bersih, transparan dan akutabel.

Pembangunan kesehatan Kabupaten Gunung Mas periode 2019-2024 mengunakan dua strategi pendekatan nasional yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu pendekatan sektoral melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan pendekatan program melalui Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK).

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) adalah suatu tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara

bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan, dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Bentuk kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat adalah melakukan aktivitas fisik, mengkonsumsi alkohol dan buah, tidak merokok, tidak mengkonsumsi alkohol, memeriksa kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan, dan menggunakan jamban. Ruang lingkup kegiatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, melalui:

1. Peningkatan edukasi hidup sehat;
2. Peningkatan kualitas lingkungan;
3. Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit;
4. Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
5. Peningkatan perilaku hidup sehat;
6. Peningkatan aktivitas fisik.

Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga adalah program yang dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang diselenggarakan melalui pendekatan keluarga yang merupakan suatu cara puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan/meningkatkan akses pelaksanaan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga. Tujuan Pendekatan Keluarga: 1. Mengintegrasikan seluruh program di Puskesmas; 2. Meningkatkan akses keluarga terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif; 3. Mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota; 4. Mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan; 5. Mendukung tercapainya Program Indonesia Sehat.

Strategi pembangunan kesehatan melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Program Indonesia Sehat melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas dapat menghasilkan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Kabupaten Gunung Mas yang dapat dinilai melalui peningkatan usia harapan hidup masyarakat. Melalui strategi pembangunan kesehatan dimaksud, diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Gunung Mas, melalui:

1. Bahwa setiap masyarakat Gunung Mas berhak atas kesehatan, yang dapat dilihat melalui:
 - a. Kemudahan memperoleh akses pelayanan kesehatan.
 - b. Pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau.
 - c. Masyarakat secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya.
2. Masyarakat Gunung Mas mendapatkan lingkungan yang sehat.
3. Masyarakat Gunung Mas mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.
4. Masyarakat Gunung Mas memperoleh informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan.

